

**ANALISIS PENGARUH DIGITALISASI SISTEM AKUNTANSI
TERHADAP EFISIENSI BIAYA DAN KUALITAS
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL**

(Studi Kasus Pada PT. Eureeka Great Nusantara)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Oleh :**

FAREL VIAZ SEPTIAN

22101082087



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi sistem akuntansi terhadap efisiensi biaya dan kualitas pengambilan keputusan manajerial pada PT. Eureka Great Nusantara. Transformasi digital dalam sistem akuntansi diharapkan mampu meningkatkan akurasi data, mempercepat proses pelaporan, serta mengurangi biaya operasional perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan lima informan, yaitu Direktur, Manajer Pemasaran, Manajer Pembelian, serta staf Administrasi Penjualan dan Pembelian. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang divalidasi dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi sistem akuntansi memberikan dampak positif terhadap efisiensi biaya melalui pengurangan penggunaan kertas, pemangkasan proses manual, minimnya biaya koreksi kesalahan, serta optimalisasi waktu kerja staf. Selain itu, digitalisasi terbukti meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial melalui tersedianya data real-time, peningkatan akurasi informasi, percepatan penyusunan laporan, dan kemudahan akses data lintas divisi. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dalam implementasi digitalisasi, seperti keterbatasan integrasi sistem, hambatan literasi digital, serta ketergantungan pada teknologi. Secara keseluruhan, digitalisasi sistem akuntansi mampu memberikan manfaat signifikan berupa efisiensi biaya dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial pada PT. Eureka Great Nusantara.

Kata kunci: Digitalisasi Akuntansi, Efisiensi Biaya, Pengambilan Keputusan Manajerial, Sistem Informasi Akuntansi, ISSM.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of accounting system digitalization on cost efficiency and the quality of managerial decision-making at PT. Eureka Great Nusantara. The digital transformation of accounting systems is expected to enhance data accuracy, accelerate reporting processes, and reduce operational costs. This research employs a descriptive qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews with five key informants, including the Director, Marketing Manager, Purchasing Manager, and staff from the Sales and Purchasing Administration divisions. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, supported by source triangulation for validation.

The findings indicate that the digitalization of the accounting system has a positive impact on cost efficiency by reducing paper usage, decreasing manual administrative processes, minimizing correction costs, and optimizing employees' working time. Furthermore, digitalization significantly improves the quality of managerial decision-making by providing real-time information, enhancing data accuracy, accelerating report preparation, and enabling easier cross-departmental data access. However, the study also identifies several challenges in the implementation process, such as limited system integration, low digital literacy among employees, and technological dependency. Overall, the digitalization of the accounting system delivers substantial benefits in terms of cost efficiency and improved managerial decision-making quality at PT. Eureka Great Nusantara.

Keywords: Accounting Digitalization, Cost Efficiency, Managerial Decision-Making, Accounting Information System, ISSM.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan teknologi informasi dapat memberikan efek yang substansial terhadap berbagai sektor industri. Di era digital ini, digitalisasi akuntansi menjadi suatu kebutuhan penting untuk mengoptimalkan efisiensi operasional perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan penjualan. Digitalisasi akuntansi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi berbagai proses pencatatan keuangan, agar dapat meminimalkan terjadinya kesalahan manusia, mempercepat perancangan laporan keuangan dan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kondisi keuangan perusahaan secara real-time (Fauziyyah, 2022).

Dalam era revolusi industri 4.0, digitalisasi telah menjadi pendorong utama transformasi di berbagai sektor, termasuk akuntansi. Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi untuk mengadopsi sistem akuntansi berbasis digital guna meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta kualitas informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem akuntansi digital, seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud*, telah menggantikan sistem manual atau konvensional yang cenderung memakan waktu, rentan kesalahan, dan mahal dalam operasionalnya (Alacahan, 2024).

Digitalisasi merupakan bentuk informasi dari bentuk analog menjadi bentuk digital, kemudian akan dapat memudahkan untuk digunakan, disimpan, dikelola dan sebagai keperluan dan dasar dalam mengambil

keputusan. Menurut Romney & Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Sistem informasi akuntansi ini juga dirancang untuk dapat menyajikan sebuah informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai sebuah laporan keuangan. Digitalisasi juga dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi dengan mengurangi kesalahan dan meningkatkan akurasi (Abdullah, 2024).

Transformasi digital pada sistem akuntansi berpotensi besar dalam menurunkan biaya-biaya yang bersifat administratif dan manual, seperti pencetakan dokumen, tenaga kerja entri data, dan koreksi kesalahan pencatatan. Penelitian oleh Anjarwati et al. (2023) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi secara signifikan mampu meningkatkan efisiensi dan mengurangi beban biaya, meskipun implementasinya sering menghadapi kendala seperti rendahnya literasi digital dan kebutuhan investasi awal yang cukup besar.

Fenomena ini juga dialami oleh PT. Eureka Great Nusantara, sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang bahan kimia. Meskipun perusahaan telah mulai menerapkan sistem akuntansi berbasis digital, masih ditemukan proses-proses pencatatan dan pelaporan yang dilakukan secara manual atau setengah digital. Kondisi ini mengakibatkan inefisiensi biaya seperti keterlambatan laporan, penggunaan kertas yang berlebihan, serta

ketidaktepatan data yang memicu biaya koreksi tambahan. Selain itu, belum terintegrasinya sistem akuntansi dengan modul-modul lainnya seperti produksi atau pemasaran, menyebabkan proses aliran informasi menjadi lambat dan tidak sinkron. Hal ini tidak hanya menambah beban biaya, tetapi juga berdampak pada lambatnya proses pengambilan keputusan manajerial yang bergantung pada data akuntansi yang akurat dan terkini.

Efisiensi biaya merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan daya saing dan keberlanjutan perusahaan di pasar global yang semakin kompetitif. Di tengah perkembangan ekonomi yang cepat dan tuntutan pasar yang semakin tinggi, perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya secara optimal, termasuk dalam hal pengelolaan biaya. Oleh karena itu, efisiensi biaya menjadi salah satu fokus utama dalam strategi manajerial, terutama untuk meningkatkan profitabilitas dan menjaga kelangsungan operasional perusahaan dalam jangka panjang (Syahputri et al., 2025).

Meskipun banyak perusahaan yang telah mengadopsi berbagai strategi untuk mencapai efisiensi biaya, tantangan yang dihadapi tetap besar. Beberapa perusahaan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi area yang dapat diperbaiki, sementara yang lain khawatir bahwa pemotongan biaya dapat berdampak negatif pada kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana penerapan efisiensi biaya dapat dilakukan tanpa mengorbankan kualitas, dan bagaimana hal ini berkontribusi terhadap kinerja finansial perusahaan (Miller et al., 2021).

Selain efisiensi biaya, aspek lain yang tidak kalah penting dalam transformasi digital sistem akuntansi adalah kualitas pengambilan keputusan manajerial. Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompleks, manajer dituntut untuk mengambil keputusan dengan cepat, tepat, dan berbasis pada data yang akurat. Di sinilah peran penting dari digitalisasi sistem akuntansi: menyediakan informasi keuangan yang *real-time*, relevan, dan andal untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Kualitas pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh kecepatan akses informasi, akurasi data, serta kemampuan sistem dalam menyajikan laporan yang sesuai dengan kebutuhan manajemen. Keputusan yang berkualitas tercermin dari kesesuaiannya dengan tujuan organisasi, kecepatan pengambilan keputusan, serta fleksibilitas dalam merespons perubahan lingkungan. Digitalisasi sistem akuntansi memungkinkan integrasi berbagai modul seperti penjualan, persediaan, produksi, dan keuangan sehingga manajemen dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang kondisi perusahaan hanya dalam satu platform (Fahmi 2016).

Penelitian oleh Izza et al. (2024) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap proses pengambilan keputusan manajerial. Semakin tinggi kualitas informasi yang disediakan sistem, semakin besar kemampuannya dalam mendukung keputusan-keputusan yang bersifat taktis maupun strategis. Hal ini sangat penting, terutama ketika perusahaan menghadapi situasi kritis yang membutuhkan keputusan cepat, seperti fluktuasi pasar, lonjakan biaya produksi, atau perubahan permintaan konsumen.

Pengambilan keputusan manajerial adalah proses yang sangat penting dalam setiap organisasi, terutama dalam perusahaan. Setiap keputusan yang diambil oleh manajer akan mempengaruhi arah perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Keputusan manajerial yang tepat dapat menciptakan keuntungan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Sebaliknya, pengambilan keputusan yang kurang tepat atau keliru dapat berdampak buruk bagi organisasi, mulai dari kerugian finansial hingga hilangnya kepercayaan konsumen dan stakeholder (Saputra, 2024).

Meskipun penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital dapat membawa manfaat besar dalam hal efisiensi biaya dan pengelolaan informasi, banyak perusahaan yang masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penerapan teknologi ini. Beberapa perusahaan kesulitan dalam mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan, sementara yang lain khawatir bahwa upaya pemotongan biaya yang terkait dengan digitalisasi dapat berdampak negatif terhadap kualitas produk atau layanan yang mereka tawarkan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana digitalisasi sistem akuntansi dapat meningkatkan efisiensi biaya tanpa mengorbankan kualitas, serta bagaimana dampaknya terhadap pengambilan keputusan manajerial yang berkualitas (Fauzi et al., 2024).

PT. Eureka Great Nusantara, sebagai salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi bahan kimia dan pembersih, telah mulai menerapkan sistem akuntansi digital dalam kegiatan operasionalnya. Meskipun demikian, perusahaan ini masih menghadapi tantangan dalam

optimalisasi penggunaan teknologi tersebut, khususnya terkait efisiensi biaya dan kualitas informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Masalah yang dihadapi PT. Eureka Great Nusantara adalah masih adanya aktivitas pencatatan dan pelaporan yang dilakukan secara manual atau setengah digital, sehingga berpotensi menyebabkan keterlambatan pelaporan, ketidakakuratan data, dan pemborosan sumber daya. Selain itu, belum adanya integrasi antara sistem keuangan dengan sistem operasional lainnya membuat proses pengambilan keputusan manajerial menjadi kurang efisien.

Melalui penerapan sistem akuntansi secara digital, perusahaan diharapkan mampu mencapai berbagai peningkatan dalam aspek operasional dan manajerial. Digitalisasi sistem akuntansi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi proses-proses rutin yang sebelumnya memerlukan tenaga kerja manual, sehingga dapat menurunkan beban biaya operasional. Selain itu, sistem yang terintegrasi memungkinkan aliran data antar departemen seperti produksi, keuangan, dan pemasaran menjadi lebih lancar dan *real-time*, yang pada akhirnya meningkatkan kecepatan serta akurasi dalam pelaporan keuangan.

Dengan tersedianya informasi keuangan yang akurat dan dapat diakses secara instan, manajemen perusahaan akan memiliki dasar yang lebih kuat dalam mengambil keputusan strategis. Informasi yang tersedia secara *real-time* juga dapat membantu manajer dalam mengantisipasi perubahan pasar dan menyesuaikan strategi bisnis dengan lebih cepat dan tepat. Oleh karena itu, digitalisasi sistem akuntansi tidak hanya mendukung efisiensi biaya,

tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya transformasi sistem akuntansi dari manual atau setengah digital menjadi sepenuhnya digital di lingkungan PT. Eureka Great Nusantara. Meskipun digitalisasi akuntansi telah mulai diterapkan, kenyataannya masih terdapat aktivitas pencatatan dan pelaporan manual yang menyebabkan inefisiensi biaya, keterlambatan pelaporan, serta ketidakakuratan data yang berdampak pada pengambilan keputusan manajerial yang lambat dan kurang tepat. Dalam era bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi yang mampu menyajikan data keuangan secara *real-time*, akurat, dan relevan guna menunjang keputusan strategis. Selain itu, masih terdapat tantangan signifikan dalam proses digitalisasi, seperti kurangnya integrasi sistem, literasi digital yang rendah, serta ketergantungan terhadap teknologi yang belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengevaluasi sejauh mana digitalisasi sistem akuntansi dapat meningkatkan efisiensi biaya serta mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih berkualitas di perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini mengambil judul **ANALISIS PENGARUH DIGITALISASI SISTEM AKUNTANSI TERHADAP EFISIENSI BIAYA DAN KUALITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL DI PT. EUREEKA GREAT NUSANTARA.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah digitalisasi sistem akuntansi memengaruhi efisiensi biaya operasional di PT. Eureka Great Nusantara?
2. Bagaimanakah digitalisasi sistem akuntansi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial di PT. Eureka Great Nusantara?
3. Apa saja tantangan utama yang dihadapi PT. Eureka Great Nusantara dalam mengimplementasikan digitalisasi sistem akuntansi?
4. Bagaimanakah tantangan tersebut memengaruhi efisiensi biaya serta kualitas pengambilan keputusan manajerial?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh digitalisasi sistem akuntansi terhadap efisiensi biaya operasional di PT. Eureka Great Nusantara.
2. Untuk mengetahui bagaimana digitalisasi sistem akuntansi dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial di PT. Eureka Great Nusantara.
3. Untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi PT. Eureka Great Nusantara dalam mengimplementasikan digitalisasi sistem akuntansi.

4. Untuk menganalisis dampak tantangan implementasi digitalisasi sistem akuntansi terhadap efisiensi biaya serta kualitas pengambilan keputusan manajerial di PT. Eureka Great Nusantara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi pengembang sistem

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas sistem yang mereka kembangkan. Temuan penelitian menunjukkan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem digital, seperti kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Dengan memahami kebutuhan pengguna dan kendala yang muncul di lapangan, pengembang dapat merancang sistem yang lebih mudah digunakan, lebih terintegrasi, serta mampu mendukung efisiensi biaya dan kualitas pengambilan keputusan manajerial secara lebih optimal.

b) Bagi pengembangan penelitian

Penelitian ini dapat menjadi referensi serta dasar perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji tema serupa, baik dengan objek penelitian berbeda, pendekatan metodologis lain, maupun perluasan variabel yang berkaitan dengan digitalisasi akuntansi, efisiensi biaya, serta kualitas pengambilan keputusan. Dengan demikian, penelitian ini dapat membuka peluang pengembangan riset lebih lanjut pada bidang sistem informasi akuntansi digital.

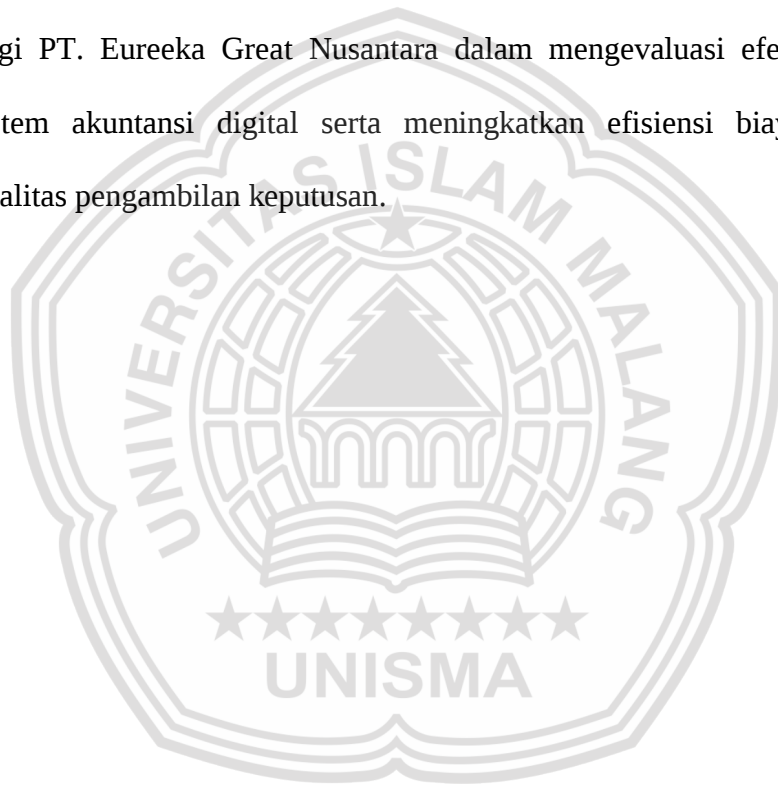
2. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan Pengembang

Penelitian ini memberikan masukan bagi perusahaan pengembang sistem akuntansi untuk meningkatkan kepuasan pengguna melalui peningkatan kualitas sistem, informasi, dan layanan yang lebih baik.

b) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi PT. Eureka Great Nusantara dalam mengevaluasi efektivitas sistem akuntansi digital serta meningkatkan efisiensi biaya dan kualitas pengambilan keputusan.



BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang bertujuan menganalisis pengaruh digitalisasi sistem akuntansi terhadap efisiensi biaya dan kualitas pengambilan keputusan manajerial dengan menggunakan kerangka *Information Systems Success Model* (ISSM) dan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi kasus pada PT. Eureka Great Nusantara, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Digitalisasi sistem akuntansi terbukti meningkatkan efisiensi biaya operasional perusahaan. Implementasi sistem akuntansi berbasis digital mengurangi penggunaan kertas, menurunkan biaya tenaga kerja manual, mempercepat proses pembuatan laporan keuangan dari 7 hari menjadi 1–2 hari, serta menurunkan tingkat kesalahan pencatatan transaksi dari sekitar 5% menjadi di bawah 0,5%.
2. Kualitas pengambilan keputusan manajerial meningkat signifikan berkat ketersediaan data keuangan yang akurat, lengkap, dan *real-time*. Manajemen dapat mengambil keputusan strategis dengan lebih cepat dan tepat, mengantisipasi perubahan pasar, serta mengalokasikan sumber daya secara optimal. Selain itu, digitalisasi turut memperkuat kepercayaan lembaga keuangan terhadap perusahaan, karena laporan keuangan digital yang transparan dan valid memudahkan PT. Eureka Great Nusantara dalam memperoleh fasilitas kredit atau pendanaan eksternal.
3. *Model Information Systems Success Model* (ISSM) terbukti relevan untuk mengevaluasi keberhasilan digitalisasi. Dimensi *System Quality*,

Information Quality, dan *Service Quality* yang baik berkontribusi terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dan memberikan manfaat bersih (*Net Benefits*) berupa efisiensi biaya dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan.

4. Tantangan implementasi digitalisasi yang dihadapi perusahaan meliputi integrasi modul produksi dengan sistem akuntansi, keterbatasan literasi digital sebagian karyawan, dan ketergantungan pada kestabilan jaringan internet. Faktor-faktor ini perlu diperhatikan untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi manfaat digitalisasi di masa depan.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi sistem akuntansi merupakan strategi penting bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada PT. Eureka Great Nusantara sehingga hasil penelitian bersifat spesifik pada perusahaan tersebut dan belum tentu dapat digeneralisasikan ke perusahaan lain dengan karakteristik berbeda.
2. Terdapat keterbatasan akses data, terutama data biaya dan laporan keuangan tertentu yang bersifat internal dan tidak dipublikasikan secara umum sehingga analisis hanya dapat dilakukan berdasarkan data yang diizinkan oleh perusahaan.

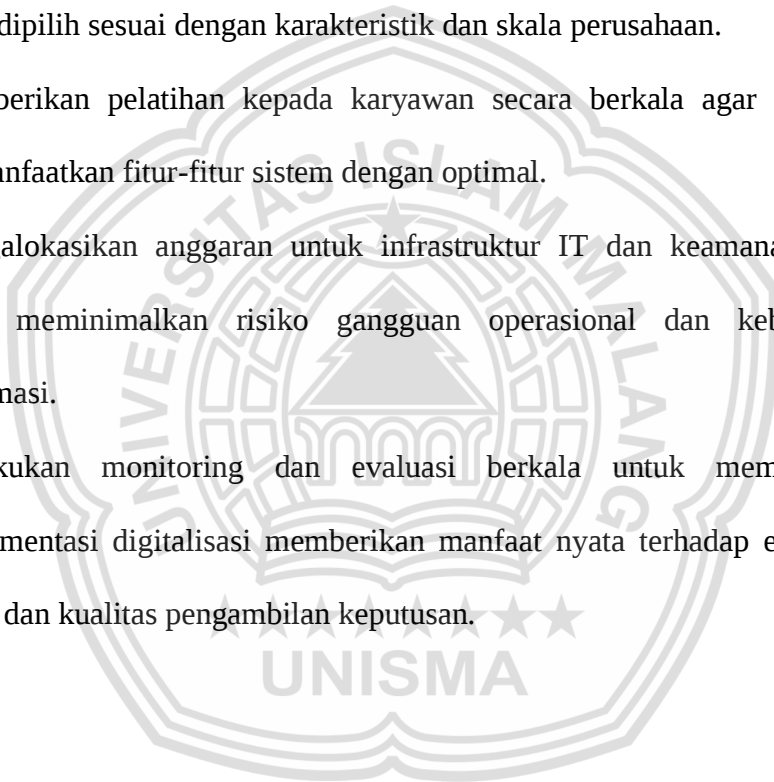
3. Penelitian ini juga terkendala waktu, sehingga jumlah wawancara dengan informan terbatas dan kedalaman data yang diperoleh kurang maksimal karena sebagian informan memiliki keterbatasan waktu untuk melakukan wawancara secara lebih mendalam.
4. Penelitian ini masih menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, sehingga hasil yang diperoleh lebih bersifat deskriptif dan eksploratif, belum dapat digeneralisasi secara luas atau digunakan untuk pengujian hubungan kausal secara statistik.
5. Terdapat keterbatasan wawancara dengan staf tertentu, khususnya pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan sistem IT dan pengembangan sistem akuntansi, sehingga beberapa faktor teknis mungkin belum tergali sepenuhnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan deskriptif-empiris dengan melibatkan perusahaan manufaktur lainnya untuk memperluas generalisasi hasil dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh digitalisasi sistem akuntansi di berbagai sektor. Perlu adanya peningkatan integrasi sistem akuntansi digital dengan seluruh modul operasional perusahaan, termasuk produksi, pemasaran, dan gudang, untuk memastikan aliran informasi yang lebih cepat, akurat, dan sinkron. Hal ini penting untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat waktu dan berbasis data.

2. Waktu pelaksanaan wawancara dan observasi dalam penelitian ini terbatas sehingga data yang diperoleh belum sepenuhnya mendalam. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menjadwalkan wawancara lebih fleksibel dan dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang agar dapat menggali informasi yang lebih komprehensif.
3. Saran bagi perusahaan lain yang ingin melakukan digitalisasi:
 - a. Melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu untuk memastikan sistem yang dipilih sesuai dengan karakteristik dan skala perusahaan.
 - b. Memberikan pelatihan kepada karyawan secara berkala agar mampu memanfaatkan fitur-fitur sistem dengan optimal.
 - c. Mengalokasikan anggaran untuk infrastruktur IT dan keamanan data guna meminimalkan risiko gangguan operasional dan kebocoran informasi.
 - d. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan implementasi digitalisasi memberikan manfaat nyata terhadap efisiensi biaya dan kualitas pengambilan keputusan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2024). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Upaya Mengurangi Biaya Produk*. 5(1), 296–303.
- Alacahan, N. D. (2024). *Bankacılık sektöründe dijitalleşme düzeyinin dijital bankacılık uygulamalarına etkisi*. 31–46. <https://doi.org/10.15637/jlecon.2287>
- Angelina Wijaya Tan, Nathalie Elshaday Betrix Ambouw, & Irda Agustin Kustiwi. (2024). Digitalisasi Ekonomi SIA: Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Inovasi Bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332–341. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2636>
- Anjarwati, S., Dian, U., Jakarta, N., Zaena, R. R., Fitriarningsih, D., Banten, U., Sulistiana, I., Banten, U., Biaya, P., & Akuntansi, D. (2023). *Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung*. 5(1), 57–72.
- Arie Sandy, D., Ritchi, H., Adrianto, Z., & Alfian, A. (2022). Robotic Process Automation in Action : A Use Case in Accounting Task. *Journal of Digital Innovation Studies*, 1(1), 52–65. <https://doi.org/10.24198/digits.v1i1.38534>
- Aripin, S. N., Hadinata, H., & Kurnia, D. (2023). Dampak Akuntansi Manajemen dari Digitalisasi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(2), 109–115. <https://doi.org/10.34306/abdi.v4i2.1040>
- Ella Oktavinata Syahputri, Sulvio Berlusconi Sihombing, Nurhaliza Nurhaliza, Irma Wati, & Mariana Mariana. (2025). Pengendalian Biaya Produksi dalam Manufaktur: Teknik dan Tantangan. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 30–41. <https://doi.org/10.61393/heiema.v4i1.252>
- Garanina, T., Ranta, M., & Dumay, J. (2021). Blockchain in accounting research: current trends and emerging topics. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 35(7), 1507–1533. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-10-2020-4991>
- Hansen, D. O. N. R. (n.d.). *No Title*.
- Izza et al. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen, Efisiensi Operasional Perusahaan, dan Pengendalian Internal Perusahaan. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 2(1), 39–49. <https://doi.org/10.62337/jsse.v2i1.13>
- Maksum. (2023). *THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCES QUALITY , ORGANIZATION CULTURE , AND SPIRITUAL QUOTIENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT PT . DREAM MOSAIC INDONESIA*. 12(03).

- McAfee et al. (2012). *Big Data : The Management Revolution*. October.
- Mulyadi. (2020). *PENGARUH SISTEM AKUNTANSI , KOMPETENSI STAF AKUNTANSI DAN INTERNAL CONTROL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN* Fibria Anggraini Puji Lestari Program Studi Informatika , Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI. 12(1), 60–69.
- Nasrah, H. (2023). Akuntansi Manajemen Dalam Era Digital. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 2(2), 201–210. <https://doi.org/10.62833/embistek.v2i2.45>
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *No Title*. 10(September), 826–833.
- Petter, S., Delone, W., & Mclean, E. (2008). *Measuring information systems success : models , dimensions , measures , and interrelationships*. December 2007, 236–263. <https://doi.org/10.1057/ejis.2008.15>
- Rahayu, N., Novitasari, S. A., Fazrin, Q., & Soraya, E. (2023). *Interaksi Antara Sistem Informasi Akuntansi , Kualitas Informasi , Efektivitas Pengambilan Keputusan , Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Salah Satu Bank Konvensional di Jakarta*. 2(02), 1–10.
- Ramadhan, A. B., Rohmah, A. N., & Riyadi, R. S. (2025). *DIABETES MELLITUS YANG AKAN MENJALANI OPERASI*. 14(1), 45–51.
- Ramadhan Fauzi, I., Eka Rini, Y., & Robiatul Adawiyah, S. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Mengoptimalkan Kinerja Keuangan Perusahaan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Ekonomi*, 2(2). <https://journal.stai-alittihad.ac.id/index.php/journal/article/view/24>
- S, A. (2019). *Revolusi Industri 4.0*. 8(2), 16–28.
- Santoso, B. (2010). Kunci Keberhasilan Proses Pengambilan Keputusan. *Jurnal MANAJERIAL*, 9(1), 28–33. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v9i1.1198>
- Saputra. (2024). *Efektivitas pengambilan keputusan manajerial dalam rangka peningkatan kapasitas organisasi berbasis profit*. 2, 48–55.
- Simbolon, V. A., Tania, R., Sukmawati, D., Putri, N., Pamulang, U., Akuntansi, K. K., Keuangan, L., & Keuangan, A. (2024). *Issn : 3025-9495*. 10(7).
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Kshetri, N. (2017). 1: *The emerging role of big data in key development issues: Opportunities, challenges, and concerns*. Big Data for Development